

**LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)**

 Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia  
 Posisi Laporan : Desember 2024

**A. PERHITUNGAN NSFR**

Komponen ASF	September 2024					Desember 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	3,919,992	-	-	-	3,919,992	3,931,357	-	-	-	3,931,357	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,919,992	-	-	-	3,919,992	3,931,357	-	-	-	3,931,357	1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	708,791	3,431,473	365,777	20,486	4,104,483	896,284	3,376,857	505,580	-	4,328,802	1.3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	476,385	88,318	6,514	-	542,656	468,957	85,056	5,045	-	531,105	2.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	232,405	3,343,154	359,263	20,486	3,561,826	427,328	3,291,801	500,535	-	3,797,697	3.1
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7,553,939	6,385,434	159,433	-	4,658,577	7,914,020	7,030,669	139,477	-	5,086,210	2.2
8 Simpanan operasional	3,159,604	-	-	-	1,579,802	3,567,007	-	-	-	1,783,503	3.2
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,394,335	6,385,434	159,433	-	3,078,775	4,347,013	7,030,669	139,477	-	3,302,707	4.1
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.2
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :											5
12 NSFR liabilitas derivatif	-	32,770.65	-	-	-	-	5,946.66	-	-	-	6
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	730,882	3,754,894	148,006	295,155	369,158	598,795	1,727,763	193,775	217,618	314,506	6.1
14 Total ASF					13,052,209					13,660,875	6.2 s.d. 6.5
											7

Komponen RSF	September 2024					Desember 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					354,104					327,455	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	132,310	7,974,560	2,649,957	5,687,247	9,666,138	106,203	9,093,212	1,532,921	6,256,725	10,142,120	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	132,310	1,492,966	28,388	470,679	728,665	106,203	1,199,734	25,143	396,724	605,186	3.1.2
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	5,981,615	2,567,718	4,975,617	8,503,941	-	6,728,799	1,040,720	5,136,528	8,250,808	3.1.3
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMUR untuk Risiko	-	138,958	9,833	155,964	175,772	-	816,929	339,527	646,619	998,530	3.1.4.2
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.5
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMUR untuk Risiko	-	361,021	44,019	84,987	257,761	-	347,750	127,530	76,855	287,596	3.1.6
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
26 Aset lainnya :	265,023	628,440	89,343	476,241	1,459,048	215,780	603,121	162,283	444,725	1,425,908	4
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
28 NSFR aset derivatif	-	-	0	-	-	-	-	0	-	-	5.1
29 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	1,994	-	1,994	-	-	3,163	-	3,163	5.2
30 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	265,023	586,548	87,225	476,241	1,415,038	215,780	592,349	157,870	444,725	1,410,723	5.3
31 Rekening Administratif	-	-	11,844,725	-	67,606	-	-	11,099,366	-	68,341	5.4
32 Total RSF					11,546,896					11,963,825	5.5 s.d. 5.12
33 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					113.04%					114.18%	12
											13
											14

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK No.20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Desember 2024 adalah sebesar 114,18% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 13,7 trilyun dan IDR 12,0 trilyun.
2. Rasio NSFR Bank meningkat sebesar 1,14 *percentage point* dari posisi September 2024. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh naiknya ASF sebesar IDR 609 milyar dan RSF sebesar IDR 417 milyar. Untuk menjaga NSFR, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan pendanaan yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan dan simpanan operasional. Selain itu, Bank memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang dapat mengurangi risiko likuiditas.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang cukup memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.